



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 388-393

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Reni Astuti, Mariana Sawalla

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

ra.astuti@gmail.com, marianasawalla@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals sub-sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023, yaitu sebanyak 95 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan, sehingga jumlah data yang diperoleh dengan masa observasi selama lima tahun yaitu sebanyak 105 data. Pengambilan data dilakukan melalui website www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan-perusahaan terkait. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diproses melalui EViews 12, dengan serangkaian tahapan meliputi uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel (CEM, FEM, dan REM) melalui uji Chow, uji Hausman, serta uji Lagrange Multiplier. Selain itu, dilakukan pula uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan Pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa saran yang bermanfaat bagi manajemen dalam menjaga sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, intensitas persaingan antar perusahaan mengalami eskalasi yang cukup tajam. Fenomena ini dipicu oleh percepatan pertumbuhan ekonomi serta perubahan pola perilaku konsumen yang mendorong perusahaan untuk terus berinovasi demi menjaga keberlanjutan dan daya saingnya di pasar. Selain itu, peningkatan persaingan juga tidak terlepas dari semakin selektifnya para investor dalam menentukan pilihan investasinya. Di Indonesia, kompetisi antar entitas bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk secara aktif menarik minat investor melalui pencapaian kinerja keuangan yang optimal.



Gambar 1 Perusahaan Tercatat di BEI

Grafik tersebut menunjukkan tren peningkatan jumlah perusahaan tercatat di (BEI) Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun. Pola ini mengisyaratkan bahwa tingkat kompetisi antar perusahaan di pasar modal turut mengalami peningkatan intensitas. Dalam situasi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk secara proaktif meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik perhatian investor. Strategi peningkatan nilai perusahaan menjadi aspek krusial, mengingat minat investor cenderung terarah pada entitas yang menunjukkan prospek pertumbuhan dan kinerja yang solid. [1] Data menunjukkan bahwa pendapatan harian pelaku usaha di sub-sektor makanan dan minuman menurun signifikan, yakni hingga 26% di Surabaya dan 18% di Bali. Di sisi lain, sejumlah emiten besar seperti Indofood (INDF), Mayora (MYOR), dan Astra Agro Lestari (AALI) turut mengalami penurunan tajam harga saham selama triwulan pertama tahun 2020. Misalnya, saham INDF turun dari Rp7.500 menjadi Rp5.500, MYOR dari Rp4.000 menjadi Rp3.000, dan AALI dari Rp9.250 menjadi Rp5.000 (IDX, 2020). Penurunan ini mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap daya tahan sektor tersebut.

Nilai perusahaan ditentukan oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah performa keuangan. Aspek ini kerap dijadikan acuan oleh investor potensial dalam menentukan keputusan berinvestasi, sebab merepresentasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia dengan efisiensi dan efektivitas yang optimal. Performa keuangan pada dasarnya menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya guna mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. [2].

Pada penelitian ini, salah satu tolok ukur yang digunakan dalam menilai performa keuangan adalah rasio profitabilitas, yang diwakili melalui indikator (ROA) Return on Assets. ROA menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari keseluruhan aset yang dikuasai, maka semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan aset guna memperoleh profit. Dalam operasionalnya, perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek agar tetap memperoleh citra positif dan memperoleh kepercayaan publik, khususnya dari pihak investor potensial. Salah satu elemen penting dalam hal ini adalah penyajian laporan keuangan yang informatif, akurat, dan tepat waktu.

Keputusan pendanaan merupakan bagian strategis dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan pemilihan cara pembiayaan investasi perusahaan. Keputusan ini mencakup penentuan komposisi sumber dana yang paling efisien dalam mendukung alternatif investasi yang telah ditetapkan. Tujuan esensial dari keputusan pendanaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, yang pada umumnya tercermin melalui pergerakan harga saham. Keputusan pendanaan menjadi aspek krusial karena akan memengaruhi struktur keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dana pembiayaan dapat bersumber dari perusahaan itu sendiri, misalnya laba ditahan, maupun dari eksternal, seperti pinjaman atau penerbitan saham baru. Oleh karena itu, menetapkan kombinasi pembiayaan yang tepat sangat penting agar perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. [3]. Melalui berbagai fenomena yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa diperlukan kajian secara mendalam guna menelusuri berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu, dapat ditemukan bahwa terdapat berbagai variabel yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Salah satu pendekatan yang umum dilakukan adalah dengan mengkaji aspek internal perusahaan yang dianggap memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai tersebut. [2] Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai suatu perusahaan. Temuan tersebut berbeda dengan hasil yang diperoleh melalui studi yang dilakukan oleh [4] Sebaliknya, riset yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. [5] Menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, penelitian lain yang dilaksanakan oleh [6] menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi dari [7] mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun begitu, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian lain yang menyebutkan bahwa keputusan pendanaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. [8] justru menunjukkan hal yang berlawanan, yaitu keputusan pendanaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu untuk dikaji lebih lanjut. Keunikan penelitian ini terletak pada fokus terhadap perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals sub-sektor Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, serta penggunaan kombinasi variabel mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan

Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals sub-sektor Food and beverage* di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

2. Metode Penelitian

Berlandaskan pada teori agensi oleh [9] dan teori sinyal, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif [10]. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Populasi penelitian mencakup 95 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals sub-sektor Food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, lalu diperoleh 27 perusahaan dan 105 data yang layak dijadikan sampel setelah adanya *Outlier*. Data sekunder penelitian ini bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 dan 2023 dan diolah menggunakan analisis regresi data panel [11] melalui aplikasi Eviews 12.

Tabel 1. Operasional Variabel

| NO | Variabel | Indikator Variabel | Skala |
|----|---|---|---------|
| 1. | Nilai Perusahaan (Y) | Price to Book Value (PBV) = $\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ [4] | Rasio |
| 2. | Kinerja Keuangan (X1) | Return On Assets = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ [4] | Rasio |
| 3. | Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (X2) | Menggunakan skala dummy, yang mana jika tepat waktu maka skor 1, sedangkan jika tidak tepat waktu maka skor 0. [5] | Nominal |
| 4. | Keputusan Pendanaan (X3) | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ [12] | Rasio |

Berdasarkan informasi dari tabel, teridentifikasi 21 perusahaan yang termasuk dalam sektor *Consumer Non-Cyclical*, sub-sektor *Food and Beverages*, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan-perusahaan ini memenuhi kriteria untuk dijadikan unit analisis dalam penelitian. Dengan demikian, jumlah total observasi dalam studi ini terdapat 105 data panel, yang diperoleh dari penggabungan 21 perusahaan dengan periode selama 5 tahun. Daftar lengkap perusahaan yang menjadi sampel dapat disimak pada tabel di bawah ini.

Outlier ditentukan dengan menetapkan batas tertentu melalui transformasi data menjadi nilai standar atau yang umum dikenal sebagai Z-score. Prosedur ini dianggap penting guna meningkatkan akurasi hasil analisis regresi sekaligus memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar mencerminkan karakteristik populasi secara proporsional. Penghilangan observasi ekstrem tersebut juga berfungsi menjaga validitas internal model, khususnya ketika adanya data menyimpang yang berpotensi memberikan pengaruh berlebihan terhadap estimasi koefisien. Adapun rincian daftar sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

| No | Kode | Nama Perusahaan | IPO |
|----|------|--------------------------------|-------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | 9-Dec-1997 |
| 2 | ADES | Akasha Wira International Tbk. | 13-Jun-1994 |
| 3 | BISI | BISI International Tbk. | 28-May-2007 |
| 4 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. | 8-May-1995 |

| | | | |
|----|------|--|-------------|
| 5 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 19-Dec-2017 |
| 6 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | 9-Jul-1996 |
| 7 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 18-Mar-1991 |
| 8 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. | 27-Feb-1984 |
| 9 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 7-Oct-2010 |
| 10 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 14-Jul-1994 |
| 11 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 23-Oct-1989 |
| 12 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. | 25-Nov-2019 |
| 13 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. | 5-Jul-1996 |
| 14 | MYOR | Mayora Indah Tbk. | 4-Jul-1990 |
| 15 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. | 28-Jun-2010 |
| 16 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. | 28-Sep-2012 |
| 17 | SKLT | Sekar Laut Tbk. | 8-Sep-1993 |
| 18 | SMAR | Smart Tbk. | 20-Nov-1992 |
| 19 | STTP | Siantar Top Tbk. | 16-Dec-1996 |
| 20 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. | 11-Jun-1990 |
| 21 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | 2-Jul-1990 |

Namun, mengacu pada Teorema Limit Pusat (CLT) yang dijelaskan oleh [13], jika ukuran sampel cukup besar ($n > 30$), probabilitas memenuhi asumsi normalitas dapat diabaikan. Oleh karena itu, dengan ukuran sampel 105, data dalam penelitian ini masih memenuhi asumsi normalitas.

3. Hasil dan Diskusi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.314898 |
| Adjusted R-squared | 0.294548 |

Mengacu pada hasil yang disajikan dalam tabel di atas, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,294548 menunjukkan bahwa sekitar 29,45% variasi pada variabel terikat, yaitu Nilai Perusahaan, dapat diterangkan oleh tiga variabel bebas yang tercantum dalam model, yakni Kinerja Keuangan, Ketepatan Waktu Pelaporan, dan Keputusan Pendanaan. Adapun sisanya, yaitu sebesar 70,55%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, meskipun model ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan Nilai Perusahaan, tetap terdapat pengaruh signifikan dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji F

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 15.47442 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, nilai F-score adalah 15,47442 dan tingkat signifikansinya adalah 0,000000. Untuk memperoleh nilai F-tabel, ambang batas signifikansi ditetapkan sebesar 0,05, dan derajat kebebasannya adalah $df_1 = (k - 1) = 4 - 1 = 3$, $df_2 = (n - k) = 105 - 4 = 101$, di mana n menyatakan jumlah total

observasi dan k menyatakan jumlah variabel (satu variabel dependen dan tiga variabel independen). Berdasarkan data ini, nilai F-tabel adalah 2,69. Karena nilai F-score lebih besar daripada nilai F-tabel ($15,47442 > 2,69$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil daripada tingkat signifikansi ($0,000000 < 0,05$), ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas (kinerja keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan keputusan pendanaan) memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.872787 | 0.685147 | 4.192951 | 0.0001 |
| ROA | 10.12244 | 1.851415 | 5.467407 | 0.0000 |
| TIMELINESS | -1.691173 | 0.547167 | -3.090781 | 0.0026 |
| DER | -0.000990 | 0.319573 | -0.003098 | 0.9975 |

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi statistik, nilai t-hitung variabel kinerja keuangan ditemukan sebesar 5,467407. Membandingkan nilai t-hitung dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - k = 105 - 4 = 101$), nilai t-hitung adalah 1,98373. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,467407 > 1,98373$), nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki dampak yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan yang bergerak di sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi regresi pada data panel mengindikasikan bahwa nilai t-hitung untuk variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah -3,090781. Dengan mengacu pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - k = 105 - 4 = 101$), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,98373. Karena nilai t-hitung dalam nilai mutlak (-3,090781) melebihi t-tabel (1,98373) dan nilai probabilitas sebesar 0,0026 lebih rendah dari batas minimum signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan temuan tersebut, dengan demikian variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh secara signifikan dalam analisis parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi data panel menunjukkan nilai t-test yang dihitung untuk variabel kebijakan moneter adalah -0,003098. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan 101 derajat kebebasan (dihitung sebagai $n - k = 105 - 4$), nilai t-test adalah 1,98373. Karena nilai absolut dari nilai t-test yang dihitung lebih kecil dari nilai t-test ($-0,003098 < 1,98373$), nilai probabilitasnya adalah 0,9975, yang lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0 ac alternatifnya adalah). Dari hal tersebut, bisa disimpulkan bahwa dari tahun 2019 sampai 2023, kebijakan moneter parsial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap valuasi perusahaan pemasok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

4. Kesimpulan

Ketiga variabel bebas kinerja keuangan, tenggat waktu pelaporan, dan keputusan pendanaan yang diteliti secara simultan, memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berlaku untuk perusahaan-perusahaan di sektor konsumen *Consumer Non-Cyclical*, terutama di sektor makanan dan minuman, dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika ketiga faktor ini diperiksa bersama-sama, kontribusi yang signifikan terhadap nilai perusahaan diamati. Implikasi dari hasil pengujian simultan tersebut dapat dipaparkan melalui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap pandangan investor serta kinerja mendasar perusahaan. Ketika kinerja keuangan diatur dengan baik, laporan keuangan disampaikan tepat pada waktunya, dan keputusan pendanaan dilakukan secara bijaksana, maka perusahaan akan memancarkan sinyal positif ke arah pasar. Reputasi perusahaan sebagai entitas yang stabil

secara finansial, transparan, dan memiliki tata kelola yang baik akan terbentuk secara alami. Keadaan ini mendorong meningkatnya keyakinan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga menstimulasi minat untuk melakukan investasi dalam bentuk pembelian saham. Lonjakan permintaan saham tersebut secara langsung berpotensi menaikkan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan variabel-variabel ini secara bersamaan memiliki fungsi strategis dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan di pandangan investor maupun pihak pemangku kepentingan lainnya.

Referensi

- [1] Tira Santia and Septian Deny, "Industri Makanan dan Minuman Paling Terdampak Virus Corona," liputan6.com.
- [2] S. Wahidhirani Saputri, R. Oktavianna, and B. Benarda, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," 2022.
- [3] M. Erviana, "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," Jul. 2021.
- [4] A. Erlinda and F. Idayati, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI," 2022.
- [5] Wulan Retnowati, N. Rahayu, and M. Satibi, "Determinants of Financial Reporting Timeliness and its Effect on Firm Value in Properties and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, vol. 4, no. 4, pp. 685–696, Apr. 2025, doi: 10.54408/jabter.v4i4.387.
- [6] V. F. Azzahra, J. Saphira, and C. D. Astuti, "Pengaruh kepemilikan institusional, risiko bisnis, kualitas audit, ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 3, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- [7] Nasrullah Al hadad and Dian Widiyati, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, Apr. 2024, doi: <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2593>.
- [8] R. Saputra, M. Masril, and S. Safrizal, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, vol. 1, no. 2, pp. 153–163, May 2023, doi: 10.35912/gaar.v1i2.2002.
- [9] Dede Sutisna, Moch. Nirwansyah, Sekar Ayu Ningrum, and Saepul Anwar, "STUDI LITERATUR TERKAIT PERANAN TEORI AGENSI PADA KONTEKS BERBAGAI ISSUE DI BIDANG AKUNTANSI," 2024. doi: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>.
- [10] Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, 2nd ed. Literasi Nusantara, 2018.
- [11] Agus Tri Basuki, *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DIKLENGKAPI DENGAN PENGGUNAAN EVIEWS)*, 1st ed., vol. 1. Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021.
- [12] M. P. Susila and G. Das Prena, "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, vol. 6, no. 1, p. 80, Jan. 2019, doi: 10.30656/jak.v6i1.941.
- [13] Damodar N. Gujarati, *BASIC ECONOMETRICS*. GaryBurke, 2013. [Online]. Available: www.mhhe.com
- [14] J. Abidin, L. P. W. Sasana, and A. Amelia, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 894–908, Jan. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.676.
- [15] L. P. E. Setiawati, N. P. A. M. Mariati, and K. I. K. Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan," *remik*, vol. 7, no. 1, pp. 222–228, Jan. 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12024.